

## BAB V

### PENUTUP

Sebagai penutup dari skripsi ini, akan disajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Kemudian, akan disampaikan pula saran yang didasarkan pada hasil kesimpulan.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis estimasi jangka panjang dengan metode Kointegrasi berdasarkan uji normalitas dan uji stasioneritas residual persamaan jangka panjang. Jangka pendek menggunakan *Error Corecction Model* (ECM).
  - a. Dari hasil estimasi ECM menunjukkan bahwa spesifikasi modelnya sudah benar (*valid*) dan dapat memberikan indikasi adanya hubungan jangka pendek dan jangka panjang.
  - b. Kurs nilai tukar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial deepening* di Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
  - c. Tingkat suku bunga mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial deepening* di Indonesia dalam jangka pendek. Tetapi tingkat suku bunga mempunyai pengaruh

negatif dan tidak signifikan terhadap *financial deepening* di Indonesia dalam jangka panjang.

- d. Pendapatan nasional mempunyai pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap *financial deepening* di Indonesia baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.

## 2. Analisis uji kausalitas Granger

- a. Tidak terdapat kausalitas antara variabel kurs nilai tukar terhadap *financial deepening*.
- b. Tidak terdapat kausalitas antara variabel tingkat suku bunga terhadap *financial deepening*. Namun, terdapat hubungan satu arah antara tingkat suku bunga terhadap variabel *financial deepening*.
- c. Terdapat kausalitas antara variabel pendapatan nasional terhadap *financial deepening*.
- d. Tidak terdapat kausalitas antara variabel tingkat suku bunga terhadap kurs nilai tukar.
- e. Tidak terdapat kausalitas antara variabel pendapatan nasional terhadap kurs nilai tukar.
- f. Tidak terdapat kausalitas antara variabel pendapatan nasional terhadap tingkat suku bunga. Namun, terdapat hubungan satu arah antara tingkat suku bunga terhadap pendapatan nasional.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Salah satu faktor yang mempengaruhi *financial deepening* adalah kurs nilai tukar, tingkat suku bunga, dan pendapatan nasional. *financial deepening* merupakan sebuah termin untuk menunjukkan peningkatan peranan, kegiatan, dan jasa-jasa keuangan terhadap ekonomi. Menurut Safdar (2014), pendalaman keuangan merupakan sistem keuangan untuk memperbaiki kondisi perekonomian melalui peningkatan efisiensi kompetitif dalam pasar keuangan sehingga secara tidak langsung menguntungkan sektor non-keuangan ekonomi. Selain itu, pendalaman keuangan juga membantu dalam meningkatkan penyediaan dan pilihan jasa keuangan yang akan datang melalui infrastruktur keuangan.

Sistem keuangan yang stabil menciptakan kepercayaan dan lingkungan yang mendukung bagi nasabah penyimpan dan investor untuk menanamkan dananya pada lembaga keuangan, termasuk menjamin kepentingan masyarakat terutama nasabah kecil. Pada akhirnya mendorong fungsi intermediasi keuangan yang efisien sehingga pada akhirnya mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi. Dari sisi efisiensi alokasi, stabilitas sistem keuangan yang terjaga juga mendorong beroperasinya pasar dan memperbaiki alokasi sumber daya perekonomian. Untuk itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan tambahan informasi bagi investor dalam memahami dan mengevaluasi faktor-faktor makro ekonomi seperti kurs nilai tukar, tingkat suku bunga, dan pendapatan nasional yang dapat dijadikan pertimbangan sebelum melakukan investasi. Dengan

melakukan analisis ini, para investor baik investor dalam negeri maupun investor luar negeri dapat memperkirakan pertumbuhan suatu perusahaan serta dampaknya terhadap profitabilitas yang nantinya akan berpengaruh terhadap tingkat keuntungan yang akan diperoleh.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

1. Penelitian ini hanya terbatas pada kurs nilai tukar, tingkat suku bunga, dan pendapatan nasional yang diproksi dengan PDB yang mempengaruhi *financial deepening*.
2. Penelitian ini terbatas pada periode kuartalan dari tahun 2000-2014.

### 5.4 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya perlu menambahkan variabel lainnya seperti investasi, menambahkan negara-negara lain sebagai bahan perbandingan dengan Indonesia dalam menganalisis pengaruh terhadap *financial deepening*.
2. Peneliti selanjutnya perlu menambahkan periode yang akan diteliti, seperti tahun disaat terjadi krisis ekonomi, agar dapat

membandingkan secara *detail* perkembangan *financial deepening* sebelum dan sesudah krisis ekonomi.

3. Bagi pemerintah sebagai pemegang kebijakan diharapkan dapat tetap memantau pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan melakukan pendalaman keuangan atau *financial deepening*, dari hasil penelitian ini nilai tukar dan pendapatan nasional berpengaruh terhadap *financial deepening* di Indonesia. Dengan tetap menjaga kestabilan nilai tukar, diharapkan kestabilan perekonomian dapat tercapai, karena kurs juga merupakan indikator maupun gambaran dari stabilitas perekonomian suatu negara. Pemerintah perlu meningkatkan Produk Domestik Bruto. Dengan meningkatnya PDB, jumlah uang beredar dalam masyarakat akan melimpah. Melimpahnya jumlah uang beredar mengindikasikan kesejahteraan masyarakat meningkat. Dengan kesejahteraan meningkat maka tabungan dan investasi juga akan meningkat sehingga dalam jangka panjang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun pemerintah juga harus memperhatikan sisi negatif dari melimpahnya jumlah uang beredar yaitu terjadinya inflasi.
4. Bank Indonesia hendaknya menjaga inflasi tetap rendah. Hal ini dimaksudkan agar BI rate dapat ditetapkan pada *level* yang rendah pula sehingga suku bunga kredit akan rendah dan mampu meningkatkan volume investasi yang mampu menggerakkan sektor riil, agar dapat meningkatkan jumlah investasi sehingga membuka

lapangan kerja dan mampu mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

